

PENGARUH KOMPETENSI INTERNAL AUDITOR, OBJEKTIVITAS INTERNAL AUDITOR DAN KEBERANIAN MORAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh :

Frizky Danu Rakhmat¹⁾

Dosen Tetap Yayasan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : frizkidanurakhmat@ymail.com. Hp : 082377712986

Novia Fadillah²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : noviafadhilasarim@gmail.com Hp : 085230404089

Info Artikel :

Diterima : 06 Mei 2019

Direview : 08 Mei 2019

Disetujui : 27 Mei 2019

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study was to know how the effect of internal Internal Auditor Competence, Internal Auditor Objectivity and Moral Courage on the Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Lubuklinggau City, South Sumatera Province. The type of research used associative research. The data used primary data and secondary data. The population and sample in this study were 31 respondent in Lubuklinggau city. Data collection techniques were using interview techniques and questionnaires. The analysis technique used qualitative analysis and quantitative analysis. The result of this study indicated that internal auditor competencies gave significantly affect the effectiveness of internal audits, internal auditor objectivity gave significantly affect the effectiveness of internal audits, moral courage gaeve significantly affect the effectiveness of internal audits, senior management supported moderates internal auditor competence in a pure modertor on the effectiveness of internal audits, supported senior management moderates internal auditor objectivity by moderating moderator on the effectiveness of internal audit and senior management support moderating moral courage by moderating equations to the effectiveness of internal audits.

Keywords : Competence, Objectivity, Moral Courage, Support, Effectiveness.

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perbankan dikota Lubuklinggau sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi internal auditor secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, objektivitas internal auditor signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, keberanian moral signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi kompetensi internal

auditor secara pure moderator terhadap efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi objektivitas internal auditor secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal dan dukungan manajemen senior memoderasi keberanian moral secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal.

Kata Kunci : Kompetensi, Objektivitas, Keberanian Moral, Dukungan, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Profesi internal auditor memiliki pengaruh yang sangat signifikan di suatu perusahaan atau lembaga, karena di perusahaan atau di suatu lembaga perlu adanya peranan pihak pemeriksa yang bertugas untuk melaksanakan proses audit, dan auditor berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor dengan cara memberikan pendapat, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang di periksanya. Sedangkan tujuan audit internal secara umum adalah untuk mengetahui sejauh mana prosedur dan kebijakan yang telah di bentuk sebelumnya di patuhi, menetapkan apakah pengelolaan akan aset organisasi atau perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik, efektif, efisien dari prosedur kegiatan organisasi atau perusahaan serta menilai keefektifitasan informasi yang di produksi oleh tiap unit di dalam organisasi atau perusahaan.

Beberapa kasus yang ada pada perbankan di Sumatera Selatan yang di ungkapkan oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hal yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang super bagus, akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit. Kredit hanya disalurkan kepada nasabah tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapatan bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi di atas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindak pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit kepada nasabah. Hal tersebut terjadi di bank Sumsel Babel, Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp 310,8 miliar dan penyaluran kredit griya

sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp 10,4 miliar berpotensi tak tertagih (www.kontan.co.id).

Bank Sumsel Babel mematok NPL di bawah 3% akhir tahun 2018. Direktur Utama Bank Sumsel Babel Bapak M. Aidil menegaskan, saat ini rasio NPL masih berada di bawah ketentuan OJK yaitu 3,08%. Kredit bermasalah di Sumsel masih tinggi yakni per mei 2018 sebesar 3,39%, artinya ini jauh diatas nasional (RMOL Sumsel, 2018).

Selanjutnya yaitu pada tahun 2014 terdapat satu orang pegawai yang bekerja di Capem Musirawas ditindak kerena diduga melakukan kredit fiktif yang besarnya dikisaran Rp3,6 miliar. Pimpinan Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel Faisol Sinin mengatakan, penemuan kredit fiktif di cabang BSB merupakan hasil audit yang dilakukan BSB, dari audit tersebut ditemukan transaksi mencurigakan, terkuaknya kasus tersebut berdasarkan hasil temuan dari pihak audit masalah kredit. Berdasarkan hasil penyelidikan ada terdapat banyak kegagalan kredit fiktif, mungkin ada sekitar 11-12 rekening yang diduga fiktif, dan ada satu tersangka di pihak internal auditor (Merdeka.com).

Pada Bank Sumsel Babel yaitu Laporan Keuangan PT Bank Sumsel tahun buku 2014 diaudit oleh BPK-RI. Audit tersebut didasarkan pada Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar auditing yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62 tentang Audit atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah. Standar tersebut mengharuskan audit tidak saja mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, opini yang disampaikan oleh BPK-RI mengenai ketiga hal tersebut (kewajaran, kepatuhan terhadap UU dan SPI).

Kasus selanjutnya terdapat pada Bank BRI cabang Lubuklinggau tahun 2014, dimana kedua mantan pimpinan cabang BRI Lubuklinggau diduga kuat terlibat secara aktif dalam dugaan kasus korupsi dana Revitalisasi Perkebunan (Revbun) di Kabupaten Musi Rawas. Sementara di ketahui kredit Revbun tersebut sudah terbukti merupakan kredit fiktif, sesuai

dengan fakta yang ada, adapun jumlah kerugian negara sekitar Rp.3,6 Miliar (SRIPOKU.com).

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Internal Auditor

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya (Mathius, 2016 : 172).

Objektivitas Internal Auditor

Objektivitas adalah membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa (Betri, 2018 : 21-22).

Keberanian Moral

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis (Khelil, 2015).

Efektivitas audit internal

Efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan (Betri, 2018:35). Efektivitas auditor internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasi dinyatakan berhasil dalam usahanya mencapai tujuan tersebut.

Dukungan Manajemen Senior

Dukungan manajemen diartikan sebagai dukungan direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen, dalam hal ini direktur utama mungkin saja diragukan, namun untuk tingkat dibawah direktur utama, pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi, atau bahkan sepenuhnya (Hiro, 2015 : 166).

Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Keberanian Moral Secara Bersama-sama Terhadap Efektivitas Audit internal

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya.

Objektivitas adalah membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa.

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis.

Pengaruh Kompetensi Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya. Hasil penelitian dari Rindu (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor mempengaruhi efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leardo (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi efektivitas audit internal.

Pengaruh Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal

Objektivitas adalah membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa. Hasil penelitian dari Rindu (2016) yang menyatakan bahwa objektivitas mempengaruhi efektivitas audit internal.

Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Khelil *et all* (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan akses pribadi ke komite audit memiliki efek positif pada keberanian moral dari eksekutif, hal ini juga menemukan hubungan signifikan antara pemeriksaan komite audit antara interaksi manajemen dan fungsi audit internal dengan keberanian moral.

Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Rindu (2016) menyatakan bahwa kompetensi mempengaruhi efektivitas audit internal. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Kaled dkk (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki efek moderasi. Selain itu Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Leardo dkk (2017) menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi efektivitas audit internal dan penelitian ini menemukan bahwa dukungan manajemen tidak mempengaruhi hubungan kompetensi terhadap efektivitas audit internal.

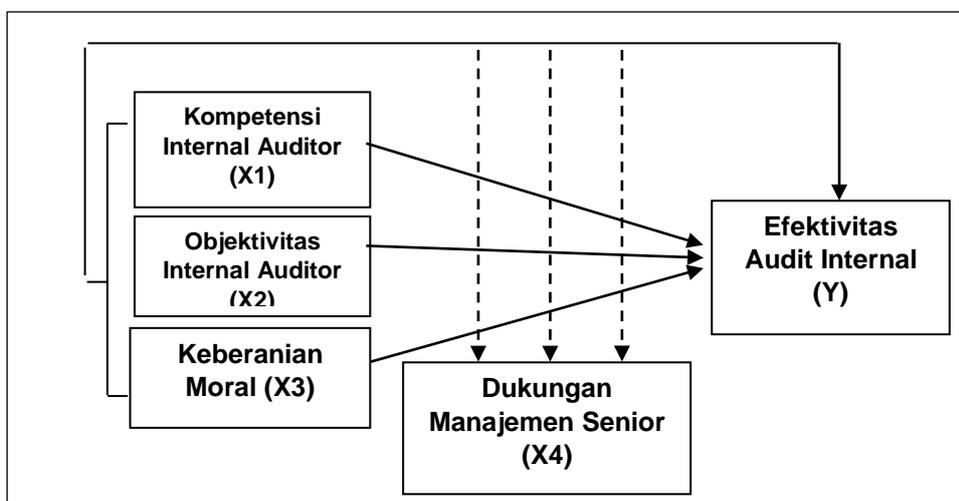
Pengaruh Objektivitas terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Khaled (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen senior memiliki efek moderasi. Selain itu penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Dessalegn dan Aderajew (2007) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfa (2015) yang menyatakan bahwa objektivitas tidak mempengaruhi kinerja audit internal.

Pengaruh Keberanian Moral terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Khaled (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen senior memiliki efek moderasi. Selain itu penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Dessalegn dan Aderajew (2007) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian dari Khelil *et all* (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan akses pribadi ke komite audit memiliki efek positif pada keberanian moral dari eksekutif, hal ini juga menemukan hubungan signifikan antara pemeriksaan komite audit antara interaksi manajemen dan fungsi audit internal dengan keberanian moral

Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis, 2019

Gambar.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan kerangka, pikir maka hipotesis penelitian diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Bersama-sama
 - H₁: Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Internal Auditor Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal.
2. Secara Parsial
 - H_{2.a}: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal.
 - H_{2.b}: Objektivitas Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit internal.
 - H_{3.a}: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.
 - H_{3.b}: Objektivitas Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.
 - H_{3.c}: Keberanian Moral Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah Penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kualitas laporan keuangan dengan variabel bebas yaitu integritas, keahlian, pengalaman, dan keberanian moral dengan etika profesional sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perbankan dikota Lubuklinggau sebanyak 31 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan langsung dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan internal auditor yang bekerja pada perbankan milik pemerintah di kota Lubuklinggau . Kuesioner yakni dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ke internal auditor. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal pada bank milik pemerintah adalah dengan analisis regresi linier berganda dan MRA (*Moderated Regression Analysis*) untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t) dan (uji f) untuk

mengetahui secara signifikansi dari variabel bebas dan variabel moderasi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas dan variabel moderasi terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS) versi 23. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Orymary Least Square*) dengan persamaan sebagai berikut :

Uji Analisis Regresi Berganda

$$\text{Persamaan I} = Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

$$\text{Persamaan II} = Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_3 + e$$

$$\text{Persamaan III} = Y = a + b_1 X_2 + b_2 X_4 + b_3 X_2 X_4 + e$$

$$\text{persamaan IV} = Y = a + b_1 X_3 + b_2 X_4 + b_3 X_3 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Audit Internal

X₁ = Kompetensi

X₂ = Objektivitas

X₃ = Keberanian Moral

X₄ = Dukungan Manajemen Senior

X₁X₄ = Interaksi antara Kompetensi dan Dukungan Manajemen Senior

X₂X₄ = Interaksi antara Objektivitas dan Dukungan manajemen Senior

X₃X₄ = Interaksi antara Keberanian Moral dan Dukungan Manajemen Senior

a = Konstanta

B₁b₂b₃ = Koefesien regresi variabel X

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas telah memenuhi syarat dan model regresi layak untuk dipakai.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 1.
Uji secara bersama-sama (Uji F)
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | .580 | 3 | .193 | 5.492 | .004 ^a |
| Residual | .951 | 27 | .035 | | |
| Total | 1.532 | 30 | | | |

a. Predictors: (Constant), Keberanian Moral, Objektivitas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor

b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber : Hasil Pengelolaan Data, 2019

Hasil uji hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,492 sedangkan F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta pembilang ($k=3$), jadi $k-1=2$ dan df penyebut = $n-k = (31-3)=28$ adalah sebesar 3,340 dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,492 > 3,340$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi internal auditor, objektivitas internal auditor, dan keberanian moral

berpengaruh terhadap efektivitas audit internal secara bersama. Dari hasil uji F juga bahwa signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,004, yang berarti Sig $F(0,004) < \alpha 0,05$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Determinasi

Tabel 2.
Uji determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .616 ^a | .379 | .310 | .18770 | 1.564 |

a. Predictors: (Constant), Keberanian Moral, Objektivitas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor

b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji hipotesis tabel Model Summary diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,379 atau 37,9%. Hasil ini berarti 37,9% variabel efektivitas audit internal dipengaruhi oleh kompetensi internal auditor (X_1), objektivitas internal auditor (X_2),

keberanian moral (X_3), sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman, tingkat gender, situasi audit, etika, dan lain-lain.

Uji T

Tabel 3.
Uji Secara Parsial (Uji T)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3.348 | .074 | | 45.295 | .000 | | |
| Kompetensi Internal Auditor | .017 | .008 | .356 | 2.111 | .044 | .809 | 1.236 |
| Objektivitas Internal Auditor | .003 | .013 | .040 | 2.245 | .018 | .877 | 1.140 |
| Keberanian Moral | .017 | .006 | .421 | 2.661 | .013 | .918 | 1.090 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,052) dan tingkat signifikan dibawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal, objektivitas berpengaruh signifikan terhadap

efektivitas audit internal dan keberanian moral berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Uji Secara Moderasi

Tabel 4.
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Kompetensi Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.103 | .081 | | 38.159 | .000 |
| Kompetensi Internal Auditor | -.019 | .007 | -.386 | -2.596 | .015 |
| Dukungan Manajemen Senior | .022 | .007 | .437 | 2.938 | .007 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 5.
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Kompetensi Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.257 | .102 | | 31.979 | .000 |
| Kompetensi Internal Auditor | -.044 | .013 | -.893 | -3.389 | .002 |
| Dukungan Manajemen Senior | .000 | .012 | -.012 | -.051 | .960 |
| Interaksi Kompetensi Internal auditor dengan Dukungan Manajemen Senior | .004 | .002 | .691 | 2.264 | .032 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 6
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Objektivitas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.996 | .081 | | 37.021 | .000 |
| Objektivitas Internal Auditor | -.010 | .013 | -.124 | -.768 | .449 |
| Dukungan Manajemen Senior | .025 | .008 | .508 | 3.141 | .004 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 7.

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Objektivitas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.152 | .119 | | 26.441 | .000 |
| Objektivitas Internal Auditor | -.046 | .024 | -.578 | -1.903 | .068 |
| Dukungan Manajemen Senior | .002 | .015 | .044 | .142 | .888 |
| Interaksi Objektivitas Internal Auditor dengan Dukungan Manajemen Senior | .005 | .003 | .714 | 1.741 | .093 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 8.

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Keberanian Moral dan Dukungan Manajemen Senior

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.110 | .073 | | 42.491 | .000 |
| Keberanian Moral | -.018 | .006 | -.456 | -3.237 | .003 |
| Dukungan Manajemen Senior | .022 | .007 | .437 | 3.101 | .004 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Tabel 9.

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Keberanian Moral dan Dukungan Manajemen Senior

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.145 | .091 | | 34.656 | .000 |
| Keberanian Moral | -.024 | .011 | -.607 | -2.270 | .031 |
| Dukungan Manajemen Senior | .016 | .011 | .324 | 1.470 | .153 |
| Interaksi Keberanian Moral dengan Dukungan Manajemen Senior | .001 | .002 | .199 | .669 | .509 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior pure moderator bagi variabel kompetensi terhadap efektivitas audit internal, dari tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior ekuasi moderator bagi variabel objektivitas terhadap efektivitas audit internal dan berdasarkan tabel 8 dan 9 menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior ekuasi moderator bagi variabel keberanian moral terhadap efektivitas audit internal.

Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya Kompetensi, Objektivitas, dan Keberanian Moral berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α , hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi, Objektivitas, dan Keberanian Moral maka semakin tinggi juga tingkat Efektivitas Audit Internal.

Kompetensi, Objektivitas, dan Keberanian Moral merupakan salah satu indikator yang penting dimiliki oleh seorang auditor didalam menunjang efektivitas audit internal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Audit Internal didalam lingkungan perbankan kota Lubuk Linggau, sangat membutuhkan Kompetensi, Objektivitas, dan Keberanian Moral didalam hasil yang dikeluarkan oleh auditor.

Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{a2a} diterima dan H_{02a} ditolak, artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α , hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi maka semakin tinggi juga tingkat Efektivitas Audit Internal.

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya dan Efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang

di targetkan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Audit Internal didalam lingkungan perbankan kota Lubuklinggau, sangat membutuhkan kompetensi untuk menunjang hasil dikeluarkan oleh auditor.

Hasil Uji Pengaruh Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{a2b} diterima dan H_{02b} ditolak, artinya Objektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa dan efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan.

Pengaruh Keberanian Moral Berpengaruh Terhadap Efektivitas audit Internal

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{a2c} diterima dan H_{02c} ditolak, artinya keberanian moral berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α , hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Keberanian Moral maka semakin tinggi juga tingkat Efektivitas Audit Internal.

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis dan efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal didalam lingkungan perbankan kota Lubuklinggau, sangat membutuhkan keberanian moral untuk menunjang hasil dikeluarkan oleh auditor.

Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{03a} ditolak dan H_{a3a} diterima, artinya Kompetensi

berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α , hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi maka semakin tinggi juga tingkat Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompoten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya, efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan. Dan dukungan manajemen diartikan sebagai dukungan direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen, dalam hal ini direktur utama mungkin saja diragukan, namun untuk tingkat dibawah direktur utama, pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi, atau bahkan sepenuhnya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Audit Internal didalam lingkungan perbankan kota lubuk linggau, sangat membutuhkan kompetensi untuk menunjang hasil dikeluarkan oleh auditor dan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior dapat memoderasi

Pengaruh Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{03b} ditolak dan h_{a3b} diterima, artinya objektivitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Audit Internal yang dimoderasi dukungan manajemen senior. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α , hal ini menunjukkan bahwa semakin baik objektivitas maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas audit internal yang dimoderasi dukungan manajemen senior.

Auditor internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa dan efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau

dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan. Dan dukungan manajemen diartikan sebagai dukungan direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen, dalam hal ini direktur utama mungkin saja diragukan, namun untuk tingkat dibawah direktur utama, pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi, atau bahkan sepenuhnya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal didalam lingkungan perbankan kota Lubuklinggau, sangat membutuhkan objektivitas untuk menunjang hasil dikeluarkan oleh auditor dan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior dapat memoderasi.

Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_{03c} ditolak dan h_{a3a} diterima, artinya keberanian moral berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi dukungan manajemen senior. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α , hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keberanian moral maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas audit internal yang dimoderasi dukungan manajemen Senior.

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis, efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan. Dan dukungan manajemen diartikan sebagai dukungan direktur utama dan Kebebasan pengawas internal dari manajemen, dalam hal ini direktur utama mungkin saja diragukan, namun untuk tingkat dibawah direktur utama, pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi, atau bahkan sepenuhnya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal didalam lingkungan perbankan kota lubuk linggau, sangat membutuhkan keberanian moral untuk menunjang hasil dikeluarkan oleh auditor dan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior dapat memoderasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, hasil pengujian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi, objektivitas dan keberanian moral secara bersama-sama melalui uji F berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Hasil uji hipotesis individual melalui uji t untuk variabel kompetensi internal auditor (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y). Hasil uji hipotesis individual untuk variabel objektivitas internal auditor (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y). Hasil uji hipotesis individual untuk variabel keberanian moral (X_3) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y).

Hasil uji hipotesis MRA menyatakan dukungan manajemen senior adalah pure moderator bagi kompetensi internal auditor dan memperkuat hubungannya terhadap efektivitas audit internal. Dukungan manajemen senior adalah ekuasi moderator bagi objektivitas internal auditor dan memperkuat hubungannya terhadap efektivitas audit internal. Dan dukungan manajemen senior adalah ekuasi moderator bagi keberanian moral dan memperkuat hubungannya terhadap efektivitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista.2015. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal*. Vol 12 No. 2 : 110-122. Diakses pada 21 Oktober 2018, dari <http://media.neliti.com/media/publications/73411-EN-Factor-affecting-the-intenal-audit-eff.pdf>
- Ahmad.2009. *Effectiveness Internal Audit : Sector Public Malaysia*. Diakses pada 3 Oktober 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Alvin Arens.2013. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: PT Index.
- Betri Sirajuddin.2018. *Pemeriksaan Manajemen*. Edisi 5. Palembang: Noer Fikri.
- Brown.1983. *Independent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Function* : Jurnal of accounting research. Vol 21 : 444-455. Diakses pada 4 November 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Christensen.2007. *Developing the Resolve to Have Moral Courage : an Experiment With Accounting Student* : *Journal of Accounting, Ethics, & Public Policy*. Vol 7 No 1:1-27. Diakses pada 20 Oktober 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Desai.2010. *An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Function Using Belief Function* : *Contemporary Accounting Research*. Vol. 27 No.2 pp 537-575. Diakses pada 2 November 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Dessalegn dan Aderajew.2007. *Effectiveness Of Internal Public Sector Audits*. Vol Auditing Journal. 22 No. 5. Diakses pada 21 Oktober 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Gibb.1986. *Relation Between Moral Judgment, Moral Courage, and Field Independence* : *Child Development*. Vol 49 : 185-193. Diakses pada 25 Oktober 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Hadi Dan Bambang.2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah* : *Jurnal Akuntansi* Vol XX, No. 01 . Diakses 25 Oktober 2018
- Ho Young Lee dan Ho Young Park.(2018). *Characteristics Of The Internal Audit And External Audit Hours: Evidence From S. Korea*: Vol : 35 No 667. Diakses pada 8 Oktober 2018, dari www.emeraldinsight.com
- I Gusti Agungray.2008. *Audit kinerja pada sektor publik*. Jakarta : Salemba empat
- Imen Khelil, Khaled Hussainey, dan Hedi Noubbigh.2016. *Audit Committee Interaction Internal Audit and Moral Courage*. Vol.31 No 4/5. Diakses pada 27 Juni 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Khaled Ali Endaya dan Mustafa . 2016. *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects*: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi* Vol 32. No 2. Diakses pada 1 Oktober 2018 dari www.emeraldinsight.com

- Komang dan I Dewa.2015.Pengaruh objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi pada kinerja auditor inspektorat kota denpasa. E-jurnal kuntansi universitas udayana 1-1. Diakses pada 19 Oktober 2018, dari https://media.neliti.com/media/publication/8852-IDpengaruhobjektivitas_kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja.pdf
- Krishnamoorthy.2002. *A multistage Approach to External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Auditing* . Vol 21 Iss pg 25. Diakses pada 3 November 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Leardo Aries, Rita Anugrah, dan Andreas.2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Peran Penting Dukungan Manajemen*: Jurnal Akuntansi Vol. 5 No 2. Diakses pada 18 Oktober 2018.
- Maletta.1993. *An Examination of Auditor Decision to Use Internal Auditor as Assitans : The Effect of Inherent Risk : Contemporary Accounting Reseach*. 508-525. Diakses pada 3 November 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Mathius.2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Messier *et all*.1988. *An Heirarchical Approach tu the External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Contemporary Accounting Research*. 337-353. Diakses pada 4 November 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.4/PJOK.03/2015 hal : 22-23.
- Pickett.2010. *The internal Auditing Handbook*.
- Romie Priyastama.2017. *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Rindu.2016. *Pengaruh Kompetensi dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal* : Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 21 No.2. Diakses pada 8 November 2018, dari [http://lib.ibs.ac.id/menteri/prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%20216/makalah/118.pdf](http://lib.ibs.ac.id/menteri/prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%20216/makalah/118.pdf)
- Business, and Accountancy Ventura*. Vol 16 No 3 "503-514. Diakses pada 10 November 2018.
- Soekarso Iskandar.2015.*Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*.Jakarta : Erlangga
- Sugiono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta.
- Ulfa.2015. *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* : Jom. Fekon Vol. 2 No.2. Diakses pada 18 Oktober 20018.
- Uma Sekaran.2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- V.Wiratna.2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru.